

DESAIN ULANG KEMASAN KOPI DAS DENGAN METODE *KANSEI ENGINEERING* DI USAHA KOPI BUBUK DAS

David Firdaus¹⁾, Aidil Ikhsan²⁾

Prodi Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri, Universitas Bung Hatta

Email : davidfirdaus422@gmail.com

ABSTRAK

Usaha bubuk kopi DAS adalah usaha industri rumahan yang memproduksi bubuk kopi. Salah satu pengembangan kemasan yang ingin dicapai dari bubuk kopi DAS adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha dengan memperluas target pasar yang baru, dikarenakan pemasaran produk saat ini belum dikemas dengan baik, dikarenakan kurangnya informasi pada kemasan baik dari segi ketahanan produk dan berupa informasi seperti halalnya produk ataupun bisa dikatakan kurang menarik, selain itu secara fungsi dari kemasan yang lama lebih mudah bocor dan bentuk kemasan masih menggunakan kemasan tipe lama tidak terlalu dapat bersaing dengan tipe kemasan modern, Tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah mengidentifikasi *kansei word* yang mempengaruhi desain kemasan dan merancang desain kemasan produk bubuk kopi yang diminati konsumen, Metode *kansei engineering* dipilih karena dengan metode ini item-item dalam pertimbangan desain kemasan diperoleh langsung dari keinginan konsumen, berdasarkan preferensi konsumen terhadap inovasi yang telah dilakukan, kemudian diterapkan kedalam parameter desain.

Kata kunci: desain kemasan, kansei engineering, pemasaran produk.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, kopi merupakan salah satu komoditi perkebunan rakyat yang memiliki arti penting baik ditinjau dari segi ekonomi maupun sosial. Potensi kopi di Indonesia dapat terlihat dari meningkatnya hasil produksi kopi. Sehingga kopi dapat memberikan kontribusi yang cukup besar kepada masyarakat terkhususnya petani kopi serta membantu meningkatkan perekonomian petani kopi melalui industri pengolahan biji kopi menjadi kopi bubuk di Indonesia.

Berangkat dari perkebunan kopi dan karena adanya inovasi yang dilakukan dengan cepat. Menuntut perusahaan atau para pendiri usaha kopi untuk senantiasa memahami keinginan konsumen, untuk selanjutnya dituangkan ke dalam karakteristik teknis produk, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk. Salah satu pengolahan hasil pertanian adalah industri pengolahan biji kopi menjadi kopi bubuk. Pembuatan kopi bubuk banyak dilakukan oleh petani, pedagang pengecer, industri kecil dan pabrik. Pengolahan kopi oleh petani

biasanya hanya dilakukan secara tradisional dengan alat-alat sederhana. Pengolahan kopi bubuk oleh pedagang pengecer dan industri kecil sudah meningkat dengan menggunakan mesin walaupun dengan jumlah yang masih terbatas sedangkan pengolahan kopi oleh pabrik biasanya dilakukan dengan skala yang cukup besar (Najiyati dan Darnati dalam Sulistin, 2009: 2).

METODE

Kansei berasal dari dua kata bahasa jepang yaitu “Kan” dan “Sei”, kedua kata ini dapat diartikan sebagai gabungan sensitivitas atau kepekaan (Schutte, 2002). *Kansei Engineering* adalah jenis teknologi yang menerjemahkan perasaan pelanggan ke dalam spesifikasi desain (Lokman, 2010).

PROSES PERANCANGAN

Pada tahap ini proses perancangan yang dilakukan menggunakan kansei engineering type 1 yang memiliki 10 tahapan, pada penelitian ini hanya sampai pada tahapan ke-8 karena pada tahap 9 dan 10 merupakan tahap pengaplikasian pada perusahaan.

HASIL DESAIN KEMASAN

Hasil perhitungan statistik dianalisis untuk mendapatkan desain spesifikasi berdasarkan kuesioner kansei. Kategori desain dipilih berdasarkan kategori yang memiliki jumlah terbanyak untuk kata kansei dengan nilai *utility* terbesar. Sehingga desain yang terpilih yaitu alternative desain 2 yang memiliki 5 kategori

dengan utilitas terbesar. Hasil dari kategori alternative yang terpilih dan berdasarkan kata-kata kansei yang diperoleh dan data yang diperoleh tersebut maka dibuatlah desain kemasan bubuk kopi Pak DAS yang baru dan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh konsumen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh 5 usulan perubahan yang diusulkan oleh konsumen yaitu berupa kepraktisan kemasan, informasi pada kemasan, bahan yang sehat atau ramah lingkungan dan kemasan yang menarik agar menarik minat pelanggan lebih .

DAFTAR PUSTAKA

1. Ady, Wakhid Agung Guna. 2011. Pengembangan Desain Kursi Roda Khususnya pada Lansia Berdasarkan Citra (Image) Agustina, W. 2009. Desain Kemasan dan Label Produk Makanan. Kumpulan Modul pelatihan. UPT B2PTTG-LIPI Subang.
2. Cenadi, Christine Suharto. 2000. Peranan Desain Kemasan dalam Dunia Pemasaran. Jurnal Vol. 2, No. 1, Januari 2000: 92 – 103.
3. M. Nagamachi, Kansei Engineering: A new ergonomic consumer-oriented technology for product development, International Journal of Industrial Ergonomics Vol.15 No.1, pp 3-11,1995